

## ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROGRAM PHP2D HIMAPETIKA INSTITUT PENDIDIKAN TAPANULI SELATAN DI DESA AEK SABAON

Muhammad Syahril Harahap<sup>1\*</sup>, Febriani Hastini Nasution<sup>2</sup>, Rahmad Fauzi<sup>3</sup>, Nurhidaya Fithriyah Nasution<sup>4</sup>, Hanifah Nur Nasution<sup>5</sup>, Sari Wahyuni Rozi<sup>6</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

<sup>3,5</sup> Program Studi Pendidikan Vokasi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

<sup>2,6</sup> Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

<sup>4</sup> Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*Email: [muhammadsyahrilharahap@gmail.com](mailto:muhammadsyahrilharahap@gmail.com)

### Abstrak

*Penelitian tentang analisis partisipasi pada program PHP2D HIMAPETIKA IPTS di Desa Aek Sabaon. Telah selesai dilaksanakan pada tanggal 20 Maret sampai 28 September 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi kelompok tani kopi pada kegiatan program PHP2D, dan faktor umur, usia, pendapatan, pekerjaan dan luas lahan. Sampel pada penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu: 1) tingkat partisipasi kelompok tani tinggi  $\geq 50\%$ , 2) partisipasi kelompok tani rendah  $< 50\%$ . Penelitian ini menggunakan rumus tingkat partisipasi. Hasil penelitian menunjukkan terhadap tingkat partisipasi kelompok tani kopi adalah pada variabel: faktor jumlah keluarga, luas pekarangan, dan pendapatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat partisipasi pada program HIMAPETIKA IPTS di Desa Aek Sabaon.*

**Kata Kunci:** tingkat partisipasi, program PHP2D

### 1. PENDAHULUAN

Pandemic Covid-19 merupakan wabah yang dampaknya di rasakan oleh hampir seluruh dunia termasuk Indonesia. Kondisi ini tentu berdampak pada kehidupan dan pranata sosial baik pada tingkat desa maupun kota, dampaknya seperti penurunan ekonomi masyarakat, pada produktifitas masyarakat, serta angka pengangguran. Oleh karena itu sejalan dengan pengoptimalan Sumberdaya Manusia (SDM) maupun sumber Alam (SDA) dapat dicapai melalui adanya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktifitas dan kesediaan pangan rumah tangga. Untuk pengoptimalan pekarangan bisa digunakan melalui budidaya sayuran hidroponik dan budidaya ikan dalam ember, pertanian hidroponik juga dapat dimanfaatkan sebagai penguatan ketahanan pangan masyarakat pada masa pandemi covid-19 (Taufik, 2020).

PHP2D merupakan program holistik pemberdayaan dan pembinaan desa yang dimana dilakukan di Desa Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan. PHP2D merupakan program pemberdayaan masyarakat yang memanfaatkan limbah kopi yaitu kulit kopi guna mengoptimalkan dalam produktifitas tanaman kopi dan mengisi kekosongan kegiatan sehari-hari pada era pandemi. Pada dasarnya keberhasilan suatu program PHP2D, yang salah satunya berkaitan dengan bagaimana program tersebut dapat berpengaruh secara signifikan dan membawa dampak positif terhadap kehidupan masyarakat di daerah Aek Sabaon. Partisipasi pada saat kegiatan berlangsung akan memberikan dampak serta hasil untuk keberlanjutan program. Penelitian mengetahui Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi antara lain, umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga, pekerjaan, luas pekarangan, pendapatan.

## Kajian Penelitian

### 1. Program Holistik Pemberdayaan dan Pembinaan Desa (PHP2D)

Menurut (Junaidi & Nizam, 2020) PHP2D adalah kegiatan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa. Di karenakan Mahasiswa merupakan luaran pada system pendidikan nasional oleh itu indikator kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas mahasiswa. Oleh karna itu, proses pembelajaran perguruan tinggi harus mampu mengembangkan soft skills dan hard skills. Soft skills mahasiswa bisa di kembangkan melalui program salah satunya program PHP2D.

### 2. Tingkat Partisipasi

Menurut Pamuji (Arifah, 2002) tingkatan partisipasi ada 4 indikator 1) Partisipasi dalam perencanaan, 2) Partisipasi dalam pelaksanaan, 3) Partisipasi dalam pemanfaatan hasil kegiatan 4) Partisipasi dalam kegiatan evaluasi dan monitoring,

### 3. Faktor Faktor Partisipasi

Faktor – faktor yang mempengaruhi adanya partisipasi kelompok tani terhadap program:

#### 1. Umur

Faktor umur atau usia tentunya memiliki pengaruh terhadap kemampuan orang untuk berperan aktif dalam partisipasi, Faktor usia akan sangat berpengaruh pada pekerjaan yang sangat mengandalkan kekuatan dan kemampuan fisik tenaga (Purnamawati, 2018)

#### 2. Pendidikan

Dengan tingginya tingkat pengetahuan seseorang diharapkan memiliki wawasan luas sekaligus memiliki tingkat partisipasi yang tinggi sehingga harapan supaya masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan dapat terlaksana. Pendidikan seseorang merupakan bagian terpenting dalam pembangunan karena seseorang dapat menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan penerapannya hanya melalui jenjang pendidikan dan akan terlihat pada perilaku dalam kehidupan bermasyarakat (Hapsari et al., 2012)

#### 3. Lahan pekarangan

Pekarangan dikenal memiliki berbagai fungsi penting bagi kehidupan keluarga, selain sebagai tempat menghasilkan tanaman dan pemanfaatan lahan pekarangan lainnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta menambah penghasilan rumah tangga apabila dirancang dan direncanakan dengan baik (Khairunnisa, 2018) Pada program PHP2D lahan pekarangan di jadikan media untuk penanaman dan budidaya sayur.

#### 4. Jumlah keluarga

Semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi. Semakin besar ukuran rumahtangga berarti semakin banyak anggota rumahtangga yang pada akhirnya akan semakin berat beban rumahtangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya (Adiana & Karmini, 2012)

#### 5. Pendapatan

Pada umumnya wanita terdorong untuk mencari nafkah setidaknya untuk kebutuhan dapur karena tuntutan ekonomi rumah tangga. Oleh karena itu, terlihat bahwa wanita dari lapisan sosial ekonomi bawah memberikan sumbangan yang besar terhadap pendapatan rumah tangga, untuk itu adanya partisipasi pada program yang mendorong para ibu rumah tangga untuk bisa produktif dan memiliki hal yang bisa dihasilkan dipekarangan sekitar rumah (Purnamawati, 2018).

#### 6. Pekerjaan

Biasanya orang dengan tingkat pekerjaan tertentu akan dapat lebih meluangkan ataupun bahkan tidak meluangkan sedikitpun waktunya untuk berpartisipasi pada suatu proyek tertentu. Seringkali alasan yang mendasar pada masyarakat adalah adanya pertentangan antara komitmen terhadap pekerjaan dengan keinginan untuk berpartisipasi.

## 2. METODE

### Waktu Dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di RW 11 Kelurahan Merjosari yang karena kelurahan merjosari merupakan lokasi pada penerapan program PHP2D dan merupakan perumahan padat penduduk. Penelitian ini dilakukan pada saat adanya program PHP2D diterapkan yaitu pada Mei 2020 hingga Februari 2021.

### Populasi dan Sampel

Jumlah sampel sebanyak 18 orang yang diambil dengan menggunakan metode *Purposive sampling*.

### Metode Analisis Data

1. Menggunakan rumus tingkat partisipasi sebagai berikut:

$$TPKM = \frac{\sum JMBT}{JPM} \times 100\%$$

Keterangan :

TPKM = Tingkat Partisipasi masyarakat “kenangan merjosari”

JMBT = Jumlah masyarakat yang berpartisipasi tinggi

JPM = Jumlah masyarakat yang ikut berpartisipasi

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Daerah Penelitian

Kelurahan Merjosari dibentuk pada tahun 2000 berdasarkan pada peraturan Daerah Pemerintah Kota Malang Nomor 11 Tahun 2000. Sasaran PHP2D yaitu kelompok tani wanita yang tergabung pada RW 11 yang berjumlah kurang lebih 25 orang yang sebelumnya juga aktif dalam kegiatan-kegiatan warga peduli lingkungan. Program PHP2D mempunyai program vertikultur dan busakamber yang dimana budidaya sayuran hidroponik dan budidaya sayuran ikan dalam ember dengan bertujuan untuk ketahanan pangan di era pandemi dengan memanfaatkan pekarangan rumah dan juga berujuan untuk memproduksi ibu rumah tangga ketika masa PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar). Program PHP2D didukung oleh warga setempat guna untuk adanya keberlanjutan program-program sebelumnya yang diadakan di RW 11.

Tabel.1 Tingkat Partisipasi Program PHP2D

No	Partisipasi	Indikator	Persentase (%)
1	Perencanaan	• Kegiatan sosialisasi	83,33
		• Persiapan alat dan bahan	44,44
2	Pelaksanaan	• Kegiatan penanaman	55,55
		• Kegiatan perawatan	50
		• Kegiatan pemanenan	61,11
3	Evaluasi	• Pencairan informasi	44,44
		• Pengambilan keputusan	50
		• Lokarya	77,77
4	Pelaporan	• Monitoring	38,88
<b>Jumlah</b>			<b>505.52</b>
<b>Skor rata rata</b>		<b><math>\frac{505,52}{9} = 56,16 \%</math></b>	

Sumber : *Data primer , Diolah 202*

Untuk mengetahui tingkat partisipasi

Sebanyak 18 orang dari keseluruhan kelompok tani wanita yang ada, tidak semua ikut aktif pada setiap kegiatan partisipasi. hanya 11 orang yang tergolong partisipan tinggi yang dimana kalkulasi dari setiap kegiatan program PHP2D.

$$KPKM = \frac{\sum JKPTX}{\sum 11} \times 100\%$$

$$KPKM = \frac{\sum 11}{\sum 11} \times 100\%$$

$$= 61,11\%$$

Hasil perhitungan nilai Tingkat Partisipasi Keseluruhan kegiatan yang ada kelompok tani wanita yang mengikuti PHP2D adalah 61,11 %. Nilai ini tergolong tinggi, karnakan >50% dari keseluruhan jumlah kelompok tani wanita yang berpartisipasi.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi kelompok tani wanita pada Program Holistik Pemberdayaan dan Pembinaan Desa (PHP2D) dalam kategori Partisipasi tinggi dengan nilai  $\geq$  50% dengan nilai 56,16% uraian kegiatan dan 61,11 % dalam kegiatan keseluruhan pada pelaksanaan program.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi yaitu pada variabel jumlah tanggungan keluarga, luas pekarangan, dan pendapatan kelompok tani wanita yang mengikuti program PHP2D. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap tingkat partisipasi yaitu umur, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

#### SARAN

1. Untuk meningkatkan Partisipasi kelompok tani wanita terhadap program PHP2D diharapkan kelembagaan dan dari pihak penyelenggara lebih aktif untuk bisa memaksimalkan pengembangan program PHP2D
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel- variabel yang lain di luar yang telah di teliti seperti variabel persepsi, pengalaman berusaha tani diduga bisa memiliki pengaruh terhadap tingkat partisipasi.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adiana, P. P. E., & Karmini, N. L. (2012). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana (EEP)*, 1(1), 39–48.
- Astuti, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Petani Program Pupm Di Ponorogo. *Manajemen Agribisnis: Jurnal Agribisnis*, 20(2), 52–64.
- Hanifah, V. W., Marsetyowati, T., & Ulpah, A. U. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Sayuran Rumah Tangga Pada Kawasan Rumah Pangan Lestari Di Provinsi Jawa Timur Dan Sumatera Selatan. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 17(2).
- Hapsari, D. T., Suprijanto, S., Sangen, M., & Susilawati, S. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Pada Kebun Bibit Rakyat (Studi Kasus Pengadaan Bibit Karet Untuk Petani Di Kota Banjarbaru). *Enviroscientiae*, 8(2), 55–61.
- Junaidi, Junaidi & Nizam. (2020). *Buku Panduan PHP2D*. Kemdikbud.
- Khairunnisa, K. (2018). *Potensi Ekonomi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Maria, S. (2012). Faktor Pendorong Peningkatan Produktifitas Tenaga Kerja Wanita Sektor Industri, Perdagangan Dan Jasa Di Kalimantan Timur. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 18089.

- Sulistriyanti, F., Sari, L., & Maulida, Y. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Kerja Perempuan Nikah Di Kota Pekanbaru*. Riau University.
- Taufik, R. F. (2020). inisiasi pengembangan pertanian urban untuk penguatan ketahanan pangan pada era pandemi di jatiroto. *qardhul hasan: media pengabdian kepada masyarakat*, 6(2), 114–120.
- Zainap, N., Mursyid, A., & Titin Mariana, Z. (2012). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Lahan Pekarangan Di Kelurahan Loktabat Utara Kota Banjarbaru. *Enviroscientiae*, 8(3), 146–153.